

## BAB 1 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 1.1 Kesimpulan

Penelitian tentang Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Seksual Remaja SMA di Kota Padang Tahun 2017 ini memiliki kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden memiliki pola asuh orang tua demokratis. Sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik mengenai reproduksi, namun banyak responden yang salah pada satu pertanyaan. Lebih dari separuh responden memiliki kontrol diri yang baik.
2. Lebih dari separuh remaja melakukan perilaku seksual risiko rendah.
3. Terdapat hubungan antara pola asuh orang tua berhubungan dengan perilaku seksual remaja SMA di Kota Padang Tahun 2017.
4. Pengetahuan dan kontrol diri merupakan variabel perancu pada hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku seksual remaja SMA di Kota Padang Tahun 2017.

### 1.2 Saran

1. Diharapkan kepada Dinas Pendidikan bekerjasama dengan Sekolah dan Dinas Kesehatan dalam memberikan penyuluhan kepada remaja terkait perilaku seksual berisiko.
2. Diharapkan kepada pihak sekolah untuk membuat organisasi antara guru dan orang tua serta dapat memberikan fasilitas bimbingan konseling bagi orang tua tentang pola asuh mana yang tepat diterapkan kepada remaja sesuai dengan proses perkembangannya dan membantu kesulitan orang tua dalam membimbing dan mengasuh remaja.
3. Diharapkan kepada sekolah untuk mengaktifkan PIK-KRR, sehingga remaja dapat memahami lebih jelas mengenai kesehatan reproduksi dan menjadi suatu wadah bagi

siswa untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat. Pihak sekolah dapat bekerja sama dengan Puskesmas dan pelayanan kesehatan lainnya guna memberikan pendidikan kesehatan reproduksi kepada remaja serta memberikan tentang nilai, norma dan bagaimana cara meningkatkan kontrol diri agar dapat terhindar dari perilaku seksual berisiko.

4. Diharapkan kepada sekolah untuk menguatkan program konseling teman sebaya dalam rangka untuk mempengaruhi dan memperbaiki tingkah laku yang dimiliki oleh siswa, sehingga remaja dapat membedakan antara tingkah laku yang tidak pantas dan pantas untuk menjadi identitas yang diharapkan.
5. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat membandingkan perilaku seksual remaja antara sekolah. Serta diharapkan adanya penelitian *mix methode* sehingga kuantitatif dengan kuesioner dapat dipertegas dengan data kualitatif melalui wawancara.

